

## ABSTRAK

### **Eneng Yeni Mariah. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Komunikasi Keluarga Bagi Pembinaan Akhlak Peserta Didik (Penelitian di SDN 1 Cimanggu Kabupaten Sukabumi)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya akhlak peserta didik di SDN Cimanggu Kabupaten Sukabumi. Hal ini dikarenakan rendahnya kompetensi kepribadian guru sebagai tenaga pendidik dan diikuti dengan kurang baiknya iklim komunikasi keluarga sebagai bagian dalam pembinaan akhlak peserta didik.

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui kondisi obyektif kompetensi kepribadian guru, iklim komunikasi keluarga, dan akhlak peserta didik, hubungan kompetensi kepribadian guru dengan akhlak peserta didik, hubungan iklim komunikasi keluarga dengan akhlak peserta didik, dan hubungan kompetensi kepribadian guru dan iklim komunikasi keluarga dengan akhlak peserta didik.

Kerangka pemikiran penelitian ini ialah akhlak peserta didik sebagai hasil dari pembinaan yang dilakukan di sekolah dan di keluarga. Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam pembinaan akhlak di sekolah sehingga kompetensi kepribadian guru akan mempengaruhi akhlak peserta didik. Adapun iklim komunikasi keluarga baik secara langsung maupun tidak langsung akan membentuk dan mempengaruhi akhlak peserta didik.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan *mixed methods*. (metode penelitian kombinasi) serta dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah angket, wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: *Pertama*, kondisi obyektif kompetensi kepribadian guru secara kuantitatif ialah baik dengan prosentase 83% dan secara kualitatif kepribadian guru sudah sesuai dengan kompetensi kepribadian yang harus dimiliki olehnya. *Kedua*, kondisi obyektif iklim komunikasi keluarga secara kuantitatif ialah baik dengan prosentase 82% dan secara kualitatif menyatakan adanya keterbukaan, empati, dukungan serta kesamaan dalam iklim komunikasi keluarga. *Ketiga*, kondisi obyektif akhlak peserta didik secara kuantitatif baik dengan prosentase 82% dan secara kualitatif peserta didik mulai terbiasa berakhlak mulai. *Keempat*, secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan akhlak peserta didik sebesar 0,360 (rendah). *Kelima*, secara parsial terdapat hubungan positif dan signifikan antara iklim komunikasi keluarga dengan akhlak peserta didik sebesar 0,840 (sangat tinggi). *Keenam* secara bersama-sama terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan iklim komunikasi keluarga dengan akhlak peserta didik sebesar 0,892 (sangat tinggi), adapun pengaruhnya secara simultan sebesar 79,60%.